

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Agraris dimana terdapat kekayaan alam yang melimpah serta masyarakat yang didominasi oleh petani yang bergantung hidup pada sektor pertanian. Peranan tanaman hortikultura dewasa ini mendapat perhatian dari pemerintah setelah pengembangan pertanian di bidang pangan sudah cukup. Tanaman hortikultura sangat penting khususnya tanaman sayuran karena banyak mengandung gizi yang sangat berguna bagi kesehatan masyarakat (Manalu, 2007)

Pemilihan suatu pola usaha tani, petani tidak dapat begitu saja memilih cabang-cabang usaha taninya tanpa pertimbangan hubungan satu sama lain. Dalam bercocok tanam, terdapat beberapa pola tanam agar efisien dan memudahkan kita dalam penggunaan lahan, dan untuk menata ulang kalender penanaman, salah satunya yaitu sistem pola tanaman tumpangsari. Tumpangsari merupakan suatu usaha menanam beberapa jenis tanaman pada lahan dalam waktu yang sama, yang diatur sedemikian rupa dalam barisan-barisan tanaman. Penanaman dengan cara ini bisa dilakukan pada dua atau lebih jenis tanaman yang relatif seumur, seperti tanaman bawang merah dan wortel. Sistem pola tanam tumpangsari akan berjalan dengan baik perlu diperhatikan beberapa faktor lingkungan yang mempunyai pengaruh diantaranya ketersediaan air, kesuburan tanah, sinar matahari dan hama penyakit. Penentuan jenis tanaman yang akan ditumpangsarikan dan saat penanaman sebaiknya disesuaikan dengan ketersediaan air yang ada selama pertumbuhan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari persaingan (penyerapan hara dan air) pada suatu petak lahan antar tanaman. Pada pola tanam tumpangsari sebaiknya dipilih dan dikombinasikan antara tanaman yang mempunyai perakaran yang relatif dalam dan tanaman yang mempunyai perakaran relatif dangkal (Zaif, 2014).

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan atau industri dan unit bisnis strategis lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian

pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Pemilihan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) di Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Mitra Arjuna sebagai tempat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini didasarkan pada kedekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah didapat. Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Mitra Arjuna adalah suatu badan usaha yang bergerak dibidang pertanian, Gapoktan Mitra Arjuna memiliki 15 kelompok tani yang berada di Desa Tulungrejo dan Sumber Brantas. Tanaman yang sering dibudidayakan di Gapoktan Mitra Arjuna adalah tupangsari tanaman Bawang merah dan Wortel.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan umum

- a. Memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan di bidang pertanian
- b. Menambah pengalaman dan keterampilan yang didapat di tempat PKL

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman kerja yang ada di GAPOKTAN Mitra Arjuna khususnya tupangsari tanaman Bawang merah dan Wortel.
- b. Mampu melakukan teknik budidaya tanaman secara tumpangsari antara Bawang merah dan Wortel.
- c. Mampu membandingkan antara budidaya yang ada di GAPOKTAN Mitra Arjuna dengan yang ada di Politeknik Negeri jember
- d. Mampu memahami dan menghitung sejauh mana kelayakan analisa usaha tani.

1.3 Waktu dan Tempat

Praktek kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 09 Maret 2015 sampai 19 Mei 2015 di GAPOKTAN Mitra Arjuna jalan Raya Arjono No. 192, Dusun Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiadji Kota Batu Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan di Gapoktan Mitra Arjuna, dengan metode observasi partisipasif yaitu peserta magang kerja diajak secara langsung untuk mengikuti kegiatan yang ada di Gapoktan Mitra Arjuna, mulai dari proses penanaman, perawatan, panen dan pasca panen serta memasukan data. Lokasi untuk kegiatan magang kerja dilaksanakan di Gapoktan Mitra Arjuna mulai dari tanggal 09 Maret 2015 sampai tanggal 19 Mei 2015. Dengan hari kerja senin sampai sabtu mulai jam 06.00-15.00 WIB yang disesuaikan dengan jadwal di Gapoktan Mitra Arjuna.

Metode dapat didefinisikan sebagai suatu cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Ada dua metode pengumpulan data yaitu:

1. Primer

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan ikut serta praktek kerja secara langsung yang sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di Gapoktan Mitra Arjuna, serta diskusi dan wawancara yang dilakukan dengan petani Gapoktan Mitra Arjuna secara aktif mengenai teknik pembudidayaan tanaman tumpangsari bawang merah dan wortel hingga proses pengolahan pasca panen.

2. Sekunder

Data sekunder didapatkan dari data luar seperti literatur-literatur yang memuat tentang tanaman Bawang Merah dan Wortel atau segala sesuatu yang menyangkut pembudidayaan.